



---

## PENGARUH KEJELASAN SASARAN DAN TRANSPARANSI REALISASI ANGGARAN TERHADAP KETEPATAN PENGELOLAAN DANA DESA KEC. GONDANG NGANJUK

**Akbar Bayu Trikusuma**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[byakbr@gmail.com](mailto:byakbr@gmail.com)

**IBK Bhayangkara**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[bhayangkara@untag-sby.ac.id](mailto:bhayangkara@untag-sby.ac.id)

### *Abstract*

*The purpose of this study was to determine the effect of target clarity and budget realization transparency on the accuracy of village fund management. The research samples used were 17 villages with 85 respondents. The method used in this research is quantitative. This research was conducted in all village offices in the Gondang sub-district. The data collection technique used is a questionnaire. As for the data analysis technique using Multiple Linear Regression Analysis with analysis tools using the SPSS V22 program. The results of this study are that the clarity of budget targets has a significant effect on the accuracy of village fund management, the transparency of budget realization has a significant effect on the accuracy of village fund management. In this case, it can be seen that the clearer and more transparent the management of village funds is, the clearer and more precise the management of village funds will be.*

**Keywords:** *Clarity, Transparency, Village Funds*

### **Abstrak**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran dan transparansi realisasi anggaran terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 17 desa dengan jumlah responden 85 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di seluruh kantor desa yang berada di kecamatan gondang. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuisioner. Sedangkan untuk Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan alat analisis menggunakan program SPSS V22. Hasil dari penelitian ini adalah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa, transparansi realisasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa semakin jelas dan transparan dalam mengelola dana desa maka ketepatan pengelolaan dana desa semakin jelas dan tepat sasaran.

**Kata kunci:** Kejelasan, Transparansi, Dana Desa

## **PENDAHULUAN**

Undang - undang desa mengarahkan pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa akan mendapatkan sumber daya dan uang yang cukup untuk mengelola potensinya sehingga memungkinkan untuk menumbuhkan ekonomi demi kebaikan bersama. Setiap tahun ada dana desa yang besar di APBN yang bisa disetor ke desa. Pemerintah desa memiliki peluang untuk mengembangkan ekonomi masyarakat melalui BUMD seperti pembentukan, pemasaran, promosi dan pengembangan usaha peternakan dan perikanan (usaha desa).

Pada tahun 2022, alokasi anggaran untuk 17 desa di Kecamatan Gondang sebesar Rp. 7.572.879.000 Dana desa yang sangat besar ini mulai menimbulkan kekhawatiran terhadap kesiapan desa dan pengelolaan dana desa yang dialokasikan. Kepedulian tersebut ditunjukkan dengan adanya temuan dana desa yang digunakan untuk perbaikan kantor desa, permasalahannya dana desa tidak dapat digunakan untuk membangun kantor desa, dana desa hanya untuk kepentingan masyarakat desa. Kasus lain yang terjadi adalah bantuan langsung tunail (BLT) yang seharusnya ditujukan kepada masyarakat miskin tetapi hal tersebut salah sasaran, salah sasaran di sini berarti yang dana tersebut dibagikan bukan untuk masyarakat kurang mampu tetapi bisa dikatakan masyarakat menengah ke atas yang menerimanya.

Pemerintah desa berkewajiban mengelola urusan keuangan desa secara terbuka dan bertanggung jawab. Memiliki dan mengelola uang dalam jumlah besar memiliki konsekuensi negatif yang dapat terjadi, seperti kasus korupsi, penyalahgunaan dana, kesalahan prosedur dan administrasi yang dihadapi oleh perangkat desa.

Pemerintah desa harus memperhatikan kejelasan sasaran anggaran dalam mengelola dana desa yang setiap tahunnya dianggarkan oleh pemerintah melalui APBN. Kejelasan sasaran anggaran terdiri dari sejauh mana tujuan anggaran itu sendiri tepat dan jelas serta dapat dipahami oleh banyak masyarakat. Dengan menetapkan tujuan anggaran yang tepat, sehingga mampu mendorong pengelola anggaran semaksimal mungkin berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga berdampak pada ketepatan pengelolaan dana desa.

Selain kejelasan sasaran, transparansi juga perlu diterapkan dalam tata Kelola dana desa. Transparansi merupakan tanggung jawab yang diperlukan untuk pelaksanaan tata kelola yang baik. Transparansi adalah keterbukaan agar masyarakat dapat belajar dan menerima informasi sebanyak-banyaknya tentang keuangan daerah. Mardiasmo (2021) menyatakan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah terhadap kebijakan fiskal daerah sehingga diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan jasa publik/pelayanan publik yang berguna sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan hak publik. lembaga sektor publik memiliki banyak kesamaan dengan sektor swasta. Keduanya menggunakan sumber daya yang sama dan proses manajemen yang hampir sama. Namun untuk tugas-tugas tertentu, sektor publik tidak dapat digantikan oleh sektor swasta, seperti fungsi manajemen.

## **Dana Desa**

Dalam UU Desa, dana desa didefinisikan sebagai dana yang diterima dari APBN, dialokasikan ke desa melalui APBD, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan UU Desa No. 6 Tahun 2014, desa diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Artinya dana desa bisa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan umum desa sesuai yang dengan kebutuhan dan prioritas dana desa.

## **Kejelasan Sasaran Anggaran**

Kejelasan tujuan anggaran menurut Ginting (2010) mengacu pada sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan ringkas sehingga anggaran dapat dipahami oleh masyarakat luas. Karena tujuan anggaran harus dirumuskan dengan jelas, tepat dan dapat dipahami oleh mereka yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Ada tujuh indikator yang digunakan untuk pengukuran kejelasan sasaran anggaran yaitu:

1. Tujuan, umumnya menggambarkan tugas yang akan dilakukan.
2. Tindakan, tindakan tetap berupa pernyataan-pernyataan terukur.
3. Standar, menentukan standar/tujuan yang ingin dicapai
4. Periode, tentukan waktu yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan tersebut.
5. Prioritas tujuan, tetapkan tujuan prioritas.
6. Tingkat kesulitan, tetapkan tujuan berdasarkan kesulitan dan kepentingan.
7. Koordinasi, penentuan kebutuhan koordinasi.

## **Transparansi Realisasi Anggaran**

Menurut Mulyaningsih (2019:6) (Purwanti, 2021), transparansi adalah tindakan aparat pemerintah untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses publik terhadap informasi. Transparansi membangun kepercayaan dengan memberikan informasi yang cukup akurat untuk masyarakat sebagai tindakan yang juga memungkinkan hal-hal yang jelas bagi masyarakat untuk memahami dan membuktikan kebenarannya. Pengelolaan Dana Desa (ADD) yang disediakan APBN atau APBD harus di komunikasikan /disampaikan secara terbuka kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa.

Instruksi Dewan Negara Pengelolaan Perekonomian Daerah No. 113 Tahun 2014 menyatakan bahwa transparansi adalah asas keterbukaan yang memungkinkan masyarakat luas untuk mengetahui dan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang perekonomian daerah. Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi dalam mengelola dana desa:

1. Tersedianya dokumen keuangan dana desa
2. Keterbukaan sumber informasi
3. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa

### Ketepatan Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Pasal 1 Ayat 6 yang dikeluarkan Menteri Dalam Negeri Tahun 2014 disebutkan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah segala kegiatan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Indikator ketepatan pengelolaan dana desa berdasarkan keputusan menteri keuangan th 2020 mengenai pengelolaan dana desa:

1. Penggunaannya
2. Sasaran
3. Ketepatan anggaran
4. Ketepatan perencanaan

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer Penelitian dilakukan di seluruh kantor desa Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. Populasi yang digunakan seluruh pemerintah desa di kecamatan Gondang dengan jumlah responden sebanyak 85 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menyebar kuisisioner/angket. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan alat analisis menggunakan program SPSS V22.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran data sampel berupa jumlah sampel, nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kejelasan	85	16	25	21.47	2.229
Transparansi	85	22	35	29.99	3.551
Pengelolaan	85	16	25	21.28	2.835
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS V22

Dari table diatas dapat diketahui nilai minimum variable kejelasan sasaran anggaran sebesar 16, nilai maximum sebesar 25, mean sebesar 21,47, dan memperoleh nilai *Std. Deviation* sebesar 2,229. Variable transparansi realisasi anggaran mempunyai nilai minimum sebesar 22, nilai maximum sebesar 35, mean sebesar 29,99, dan memperoleh nilai *Std. Deviation* sebesar 3,551. Nilai variable ketepatan pengelolaan dana desa sebesar 16, nilai maximum sebesar 25, mean sebesar 21,28, dan memperoleh nilai *Std. Deviation* sebesar 2,835

## Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu pertanyaan/kuisisioner yang digunakan dalam melakukan penelitian.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item/ Pertanyaan	Alpha	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	X1.1	0,05	0,210	0,852	Valid
		X1.2			0,608	Valid
		X1.3			0,657	Valid
		X1.4			0,369	Valid
		X1.5			0,845	Valid
2	Transparansi Realisasi Anggaran (X2)	X2.1	0,05	0,210	0,636	Valid
		X2.2			0,647	Valid
		X2.3			0,583	Valid
		X2.4			0,675	Valid
		X2.5			0,645	Valid
		X2.6			0,530	Valid
		X2.7			0,821	Valid
3	Ketepatan Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1	0,05	0,210	0,716	Valid
		Y.2			0,711	Valid
		Y.3			0,602	Valid
		Y.4			0,598	Valid
		Y.5			0,778	Valid

Sumber: Data Diolah Pada Th 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa semua item yang digunakan dapat dikatakan bahwa item/pertanyaan survei valid karena hasil dari nilai Rhitung > Rtabel.

### Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil pemeriksaan yang baik dari suatu persamaan regresi linier berganda sehingga perlu dilakukannya pengujian dengan syarat yang ada dalam pengujian asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan baik tidaknya suatu variabel independen, variabel dependen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal sama sekali.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51957681
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.070
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS V22

Pengujian menggunakan metode one sample Kolmogorov – Smirnov test memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana dapat diartikan bahwa nilai signifikan lebih besar dari  $> 0,05$ , sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi mengandung korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constan)	6.861	3.125		2.195	.031		
	Kejelasan	.340	.132	.267	2.580	.012	.900	1.111
	Transparansi	.238	.083	.298	2.878	.005	.900	1.111

a. Dependent Variable: Ketepatan Pengelolaan Dana Desa

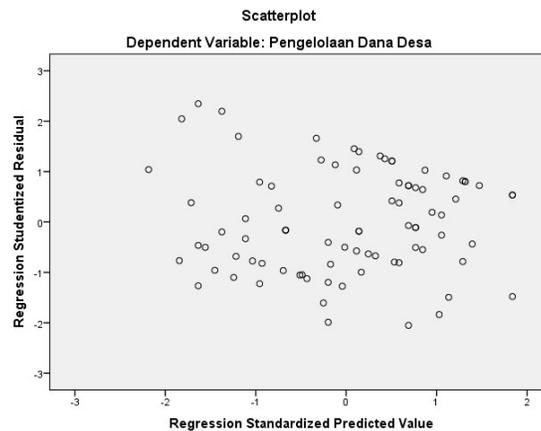
Sumber: Output SPSS V22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa uji multikolinearitas tidak terdapat korelasi antar variabel karena nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 yaitu 0,900. Sedangkan nilai VIF menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen kurang dari 10 yaitu 1.111. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik. Heteroskedastisitas, yaitu varian dari residual semua pengamatan dalam model regresi.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output SPSS V22

Dilihat dari gambar scatter plot di atas, bahwa titik – titik tersebar secara acak dan tidak terkumpul di satu tempat. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada data dan memenuhi uji hipotesis klasik.

**Uji Statistik**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar atau signifikan pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 <sup>a</sup>	.573	.531	2.55012

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Ketepatan Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Output SPSS V22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi dari kebutuha variabel menghasilkan nilai R Square sebesar 0,573, sehingga dapat diartikan bahwa Kejelasan sasaran dan Transparansi Realisasi Anggaran berpengaruh terhadap ketepatan pengelolaan dana desa sebesar 57% sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji T

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

**Tabel 4.7 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.861	3.125		2.195	.031
	Kejelasan	.340	.132	.267	2.580	.012
	Transparansi	.238	.083	.298	2.878	.005

a. Dependent Variable: Ketepatan Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Output SPSS V22

1. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap ketepatan pengelolaan dana desa.  
H1 = Terdapat pengaruh signifikan kejelasan sasaran anggaran terhadap ketepatan pengelolaan dana desa.

Nilai ttabel =  $(\alpha/2; n - k - 1)$ , ttabel =  $(0,025; 85 - 2 - 1)$ , ttabel =  $(0,025; 82) = 1,593$

Dapat dilihat tabel diatas nilai signifikan dari variabel Kejelasan sasaran anggaran (X1) sebesar  $0,012 < 0,05$  dan diperoleh nilai hitung t hitung sebesar  $2,580 > t$  tabel  $1,593$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan Kejelasan sasaran anggaran (X1) terhadap ketepatan pengelolaan dana desa (Y)

2. Pengaruh transparansi realisasi anggaran terhadap ketepatan pengelolaan dana desa  
H2 = Terdapat pengaruh signifikan transparansi realisasi anggaran terhadap ketepatan pengelolaan dana desa.

Nilai ttabel =  $(\alpha/2; n - k - 1)$ , ttabel =  $(0,025; 85 - 2 - 1)$ , ttabel =  $(0,025; 82) = 1,593$ .

Dapat dilihat tabel diatas nilai signifikan dari variabel Transparansi realisasi anggaran (X2) sebesar  $0,005 < 0,05$  dan diperoleh nilai hitung t hitung sebesar  $2,878 > t$  tabel  $1,593$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan Transparansi Realisasi Anggaran (X2) terhadap ketepatan pengelolaan dana desa (Y).

### Uji F (Simultan)

Tujuan uji-F adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (simultan) mempengaruhi variabel terikat. Uji-F menunjukkan efek gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.969	2	70.985	10.915	.000 <sup>b</sup>
	Residual	533.254	82	6.503		
	Total	675.224	84			

a. Dependent Variable: Ketepatan Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS V22

H3 = Terdapat pengaruh signifikan kejelasan sasaran dan transparansi realisasi anggaran secara signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel dependen Y (Ketepatan pengelolaan dana desa).

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Ketepatan Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil dari pengujian diatas terbukti bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa, hal ini ditunjukkan dari output/hasil nilai signifikansi variabel kejelasan  $0,012 < 0,05$  dan memperoleh nilai thitung sebesar  $2,580 > t$  tabel  $1,593$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan variabel X1 kejelasan sasaran anggaran terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemerintah desa di kecamatan Gondang sudah tepat dan jelas dalam mengelola dana desa. Anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah desa sudah disusun secara jelas dan ringkas sehingga semua masyarakat dapat memahami dengan baik.

### **Pengaruh Transparansi Realisasi Anggaran Terhadap Ketepatan Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil output analisis menggunakan program spss, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparansi reaisasi anggaran berpengaruh terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Terbukti bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa, hal ini ditunjukkan dari output/hasil nilai signifikansi variabel kejelasan  $0,005 < 0,05$  dan memperoleh nilai thitung sebesar  $2,878 > t$  tabel  $1,593$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan variabel X2 Transparansi realisasi anggaran terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemerintah desa telas transparan dalam mengelola dana desa hal ini diperkuat dengan bukti sudah terpampang di baliho/papan mengenai susunan anggaran. Pemerintah desa sudah menampilkan semua sumber pendapatan mulai dari: pendapatan asli desa, (PBB) Bagi Hasil Pajak Bumi, alokasi dana desa, dan lain – lain.

### **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Transparansi Realisasi Anggaran Terhadap Ketepatan Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan output dari Uji F (Simultan) dimana bertujuan untuk menguji secara keseluruhan variabel X1 Kejelasan sasaran anggaran dan variabel X2 Transparansi realisasi anggaran terhadap Ketepatan pengelolaan dana desa. Bahwa secara Bersama – sama variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel dependen Y (Ketepatan pengelolaan dana desa). Semakin jelas sasaran anggaran maka suatu ketepatan dalam pengelolaan dana semakin baik, begitu pula dengan transparansi semakin transparan dalam pengelolaan dana desa maka masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan informasi apa saja yang berhubungan dengan dana desa sehingga ketepatan tersebut bisa tercapai.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Hal ini bisa dikatakan bahwa semakin jelas sasaran anggaran yang disusun maka ketepatan pengelolaan dana desa juga meningkat.
2. Transparansi realisasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Banyak responden yang mengemukakan bahwa desa dikecamatan Gondang terbuka dalam hal penatausahaan kas desa dibuktikan dengan keberadaannya tentang penyajian informasi di papan buletin atau papan pengumuman program dan anggaran.
3. Kejelasan sasaran dan transparansi realisasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pengelolaan dana desa. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam pengelolaan anggaran badan desa, aspek kejelasan dan transparansi tujuan anggaran harus selalu diletakkan berdampingan, karena kedua unsur tersebut merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ternyata kejelasan sasaran dan transparansi realisasi anggaran berdampak signifikan terhadap pengelolaan dana desa, oleh karena itu menjadi tugas pemerintah desa kec Gondang untuk menjaga dan meningkatkan kegiatannya agar pengelolaan dana desa dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. (2015). Pokok-Pokok Kebijakan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019. 17 Juli 2020. [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id).
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan RI. (2015). Kebijakan Dana Desa TA 2016. 17 Juni 2020. [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id)
- Kholmi, Masiyah. (2016). Akuntabilitas Pegelolaan Alokasi Dana Desa:Studi Di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. *Ekonomika Bisnis* Vol 7 No.2: 143-152 E-ISSN 2442-8604
- Mariasmu. (2017), Akuntansi Sektor Publik. Edisi Revisi. Yogyakarta: AND
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 49 PMK No. 7 Tahun 2016. Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa. Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintahan Nomor. 60. Tahun 2014. Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintahan. No. 72 Tahun 2005. Tentang Sumber Dana Desa. Pemerintahan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta.
- Undang-Undang No. 6. Tahun 2016. Tentang Desa.
- Matia Andriani, (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa). *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa*.
- Mualifu, Ahmad Guspul, Hermawan. Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering* Vol. 1, No. 1, Oktober 2019.
- Hendy Widiastoeti. Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa (Di Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro)
- Dewi Kusuma Wardani dan Ratih Ranika Putri Utami (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadapkesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *JURNAL KAJIAN BISNIS* VOL. 28, NO. 1, 2020, 35 – 50
- Emilianus Jaa, Sulisty (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan

Desa (Studi Kasus Di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur). JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI JRMA, Volume 7, No 1, April 2019

- Edi Yanto, Aqfir ( 2020 ). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa. Economy Deposit Journal Volume 2 No 2, Desember 2020.
- Andreani Avellyni Leda Making (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585.
- Slamet Riyadi. Analisis Pengaruh Struktur Apbd Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dan Kota Se-Jawa Timur
- Citra Kumala Dewi, M. Ikkal A, Fadli Moh (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Jurnal Pembangunan Daerah 1(2) (2019) : 57 – 64
- Desrivia Rahmadani, Dr. Zainuddin, Maryam. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh. Jurnal Serambi Konstruktivis , Volume 4, No.2, Juni 2022
- Fitri. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan keuangan Desa. Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM. Vol. 2 No. 1. Hal. 221-229
- Sugiyono, (2019). Metodologi Penelitian. Edisi Ke-9: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.